

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Tren angka pengeluaran kesehatan per kapita di Indonesia sangat berhubungan dengan pertumbuhan GDP per kapita. Hasil penelitian menunjukkan bahwa GDP per kapita dan akses sanitasi berhubungan positif dan signifikan terhadap pengeluaran kesehatan per kapita.
2. Sementara itu proporsi penduduk yang berusia muda (0-14 tahun) tidak signifikan atau tidak berpengaruh terhadap pengeluaran kesehatan per kapita di Indonesia.
3. Persentase konsumsi tembakau di Indonesia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengeluaran kesehatan di Indonesia, dimana semakin tinggi konsumsi tembakau maka akan semakin sedikit pengeluaran kesehatan.

## 6.2 Saran

Dari pembahasan, hasil pengujian, dan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka penulis mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Masyarakat dan pemerintah perlu mengupayakan bagaimana meningkatkan GDP per kapita untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, seperti memperluas lapangan kerja, menanamkan jiwa wirausaha, dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan fasilitas kesehatan dan pendidikan.
2. Proporsi penduduk usia muda (0-14 tahun) merupakan jumlah penduduk yang paling dominan di Indonesia, maka sebaiknya pemerintah fokus untuk membuat program kesehatan untuk meningkatkan taraf kesehatan penduduk usia muda tersebut, sekaligus membuat program tersebut efektif dan rata menjangkau seluruh daerah di Indonesia, seperti meningkatkan kuantitas dan kualitas posyandu, imunisasi, pemberian vitamin dan vaksin, dan sebagainya.
3. Untuk akses sanitasi, sebaiknya pemerintah meningkatkan dan pemeratakan akses sanitasi itu sendiri ke seluruh daerah di Indonesia, seperti menyediakan air bersih terutama di daerah kering dan dekat dengan limbah industri yang rentan terhadap wabah penyakit, memberikan penyuluhan kepada masyarakat bagaimana

standar hidup bersih dan sehat seperti bagaimana perumahan yang layak, tempat pembuangan kotoran, dan sebagainya.

4. Pemerintah perlu memikirkan cara bagaimana agar masyarakat mampu mengurangi atau bahkan berhenti konsumsi produk tembakau di Indonesia, misalnya dengan menjual rokok dengan pajak yang sangat tinggi, atau dikenakan denda, dan sebagainya.

